



Sosialisasi Pencegahan Penipuan *Online*: Upaya Edukasi Untuk Keamanan Masyarakat

¹Putri Permatasari, ²Dewangga Haris Darmawan, ³Ariza Aulia Maharani,
⁴Niken Ayu Sastie, ⁵Iyaza Zumaris, ⁶Redyvastyo Ari Nugroho, ⁷Moch Ari
Baha'udin, ⁸Jovita Roseina Nariswari, ⁹M. Hafizh Adi Nugroho,
¹⁰Lavina Felda Fauzia, ¹¹Gideon Setyo Budiwitjaksono

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar,
Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

e-mail: ¹21043010196@student.upnjatim.ac.id, ²21043010313@student.upnjatim.ac.id,

³21031010185@student.upnjatim.ac.id, ⁴21013010308@student.upnjatim.ac.id,

⁵21013010337@student.upnjatim.ac.id, ⁶21042010214@student.upnjatim.ac.id,

⁷21025010192@student.upnjatim.ac.id, ⁸21042010249@student.upnjatim.ac.id,

⁹21036010078@student.upnjatim.ac.id, ¹⁰21032010227@student.upnjatim.ac.id,

¹¹gideon.ak@upnjatim.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja nyata (KKN) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kewaspadaan dan literasi digital warga RW 6 kelurahan Klampis Ngasem, Surabaya terhadap berbagai modus penipuan yang terjadi di ruang daring. Merembaknya berbagai modus penipuan online yang kian hari memakan banyak korban dengan memanfaatkan ketidak telitian dan ketidak waspadaan pengguna ponsel semakin merajalela. Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok 4 KKN-T UPN "Veteran" Jawa Timur kepada 15 ibu-ibu KSH (Kader Surabaya Hebat) setempat dengan menggunakan metode sosialisasi. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan penipuan online, jenis penipuan online dan langkah pencegahan dan pelaporan. Dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran lebih oleh warga terhadap berbagai modus jerat penipuan online.

Kata Kunci : Cyber Crime, Modus Penipuan Online, Sosialisasi

Abstract

The Community Service Program (KKN) aims to increase awareness, vigilance, and digital literacy among the residents of RW 6, Klampis Ngasem, Surabaya, regarding various online fraud schemes. The spread of online scams, which increasingly claim more victims by exploiting the carelessness and lack of awareness of mobile phone users, is becoming rampant. This activity was carried out by Group 4 of KKN-T UPN "Veteran" East Java with 15 local KSH (Kader Surabaya Hebat) mothers using a socialization method. The material presented included an introduction to online fraud, types of online fraud, and steps for prevention and reporting. This activity demonstrated an increase in understanding and awareness among residents regarding various online fraud schemes.

Keywords: Cyber Crime, Online Fraud Schemes, Socialization

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat pada saat ini mengakibatkan dampak yang positif dan negatif. Dampak positif dari perkembangan teknologi ini yaitu dapat membantu pekerjaan, mempercepat penyampaian informasi, dan memudahkan siswa untuk belajar. Dibalik itu, ada pula dampak negatif yang ditimbulkan seperti munculnya tindak kejahatan *scam*. *Scam* merupakan tindak penipuan yang seperti saat ini ramai dilakukan di media daring tau yang kerap disebut sebagai penipuan *online* (Sultan et al., 2021). Penipuan *online* adalah jenis kejahatan yang dilakukan melalui internet dan dapat merugikan orang lain (Mahesa et al., 2023) Penipuan *online*



tidak hanya terjadi saat jual beli *online*, melainkan juga terjadi ketika sedang berselancar di ruang daring baik dengan berbagai jenis tipu daya. Data yang didapatkan dari kominfo mengungkapkan bahwa sebanyak 1.730 kasus penipuan *online* yang sudah terjadi dengan total kerugian mencapai ratusan triliun (Septiani, 2023). Penipuan berbasis *online* ini bisa dengan mudah terjadi bahkan ketika seseorang mengirim tautan yang bersifat aneh, dapat menyebabkan pencurian data pada ponsel hingga uang yang tersimpan pada rekening.

Dalam Hukumnya, tindak pidana yang dilakukan di jaringan *online* ini diatur dalam Undang-Undang no 19 tahun 2016 dimana pelaku penipuan *online* yang mengakibatkan kerugian pada konsumen akan mendapatkan pidana dengan hukuman penjara paling lama 6 tahun dan/atau denda maksimal 1 miliar. Meski begitu angka korban yang dihasilkan oleh kejahatan ini kian meningkat setiap tahunnya (Dihni, 2022). Berdasarkan studi CfDS UGM terhadap 1700 responden pada 34 provinsi, sebanyak 66,6% pernah menjadi korban penipuan *online*. Pada penelitian tersebut terdapat lima modus penipuan yang pernah dialami oleh responden. Sebanyak 36,9% merupakan penipuan berkedok hadiah. Sebanyak 33,8% merupakan penipuan dengan modus mengirim tautan. Sebanyak 29,4% penipuan dengan modus jual beli. Sebanyak 27,4% penipuan melalui situs web atau aplikasi palsu. Sebanyak 26,5% penipuan dengan modus krisis keluarga. Banyak dan berkembangnya modus penipuan *online* ini oleh (Sahlepi, 2023) disebutkan karena ada begitu banyaknya keuntungan yang didapatkan dari kegiatan tersebut dan sangat sulit bagi penegak hukum untuk mengetahuinya, ditambah lagi kebanyakan korban tidak dapat meminta ganti atas kerugian yang didapatkan.

Karena maraknya kasus penipuan *online*, Kemkominfo kemudian menggencarkan literasi digital kepada masyarakat. Literasi digital dalam (Syah et al., 2019) merujuk pada kemampuan individu dalam menemukan, mengevaluasi dan menulis informasi yang jelas melalui tulisan dan bentuk lainnya dalam media digital. Literasi digital dapat membantu individu memahami ancaman siber seperti, *malware*, *phising*, dan serangan siber lainnya. Selain itu literasi digital bertujuan untuk mengajarkan individu cara melindungi data pribadi mereka. Literasi digital juga bermanfaat agar tidak terjadi pencurian data, dapat mengurangi resiko penipuan *online*, dan menghindari serangan dari *malware* dan virus.

Berangkat dari banyaknya kasus modus penipuan *online* yang telah terjadi dan besarnya angka kerugian yang didapatkan, dalam upaya meningkatkan kesadaran akan literasi digital mengenai perkembangan modus penipuan *online* mendorong mahasiswa KKT UPN "Veteran" Jawa Timur, kelompok 4 untuk mengadakan sosialisasi pencegahan penipuan *online* pada RW 06, Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Surabaya dengan harapan dapat meningkatkan kewaspadaan warga terhadap berbagai modus penipuan yang sedang marak sekaligus literasi digital masyarakat tentang informasi dunia daring (maya).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Tematik ini dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Agustus 2024. Kegiatan ini berlokasi di balai RW 6, Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo Surabaya. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan kepada Kader Surabaya Hebat yang biasanya disingkat dengan KSH setempat yang berjumlahkan sebanyak 15 orang. Pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi. Sosialisasi merupakan suatu proses pembelajaran dan pembinaan agar manusia dalam kehidupannya bisa beradaptasi (Erawati, 2017). Dikutip dalam (Hasanah et al., 2023), sosialisasi kerap dikenal sebagai teori peranan atau role theory, hal ini dikarenakan dalam prosesnya terdapat proses pengiriman pengetahuan kepada audiens terkait apa yang harus dilakukan. Penggunaan dan pemilihan metode ini dilakukan karena tanggung jawab dan upaya peningkatan kesadaran literasi digital dan pemahaman mengenai modus penipuan *online* tidak hanya peranan lembaga atau aktivis sosial saja, namun juga menjadi bagian peranan yang harus dijalankan oleh generasi muda yang memiliki pemahaman lebih di ruang digital untuk menyelamatkan masyarakat yang dimanfaatkan ketidaktahuannya oleh

oknum yang bermaksud jahat dan merugikan. Sehingga dalam dalam kegiatan KKN ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan sebagai pengguna media *online*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Meningkatnya pemanfaatan ponsel dan jaringan internet di berbagai aspek kehidupan masyarakat menempatkan media daring menjadi bagian yang penting dalam kehidupan. Berbagai aktivitas hiburan hingga perbankan kini dapat diakses melalui jaringan yang bernama internet. Luasnya perkembangan ini menjadikan perpindahan beberapa aspek dalam kehidupan masyarakat beralih menuju ruang daring yang kemudian hal ini membuka kesempatan dan peluang bagi berbagai modus kejahatan untuk juga masuk dan memanfaatkan ketidaktahuan dan ketidak-telitian masyarakat yang menggunakannya. Untuk itu diperlukan upaya untuk memberikan edukasi dan sosialisasi terkait berbagai modus penipuan *online* yang setiap hari nya ikut berubah-ubah yang mencoba untuk menutupi pengetahuan masyarakat awam yang setiap hari nya bisa saja mendapatkan informasi taktik dan modus ini dengan mudah. Melalui program ini, Mahasiswa kelompok 4 KKN-T UPN “Veteran” Jawa Timur memberikan sosialisasi kepada ibu-ibu KSH (Kader Surabaya Hebat) yang berada di RW 6 kelurahan Klampis Ngasem Surabaya terkait berbagai modus penipuan *online* yang sering menjerat pengguna media *online*.

a. Persiapan

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan langkah awal menghubungi mitra RW. Mitra dalam hal ini merupakan perangkat RW 6 kelurahan Klampis Ngasem Surabaya. Lebih dari itu, kelompok KKN juga menanyakan permasalahan-permasalahan mengenai modus penipuan *online* yang terjadi pada warga sekitar, yang kemudian diketahui bahwa beberapa warga sudah menjadi korban dari berbagai modus penipuan *online*. Sehingga kegiatan ini dirasa menjadi semakin relevan dan bermanfaat bagi warga sekitar. Persiapan kemudian dilanjut dengan penyusunan jadwal dan waktu kegiatan sosialisasi, melakukan kerja sama melalui peminjaman balai sebagai tempat pelaksanaan kegiatan dan penyusunan materi yang akan disampaikan saat sosialisasi.



Gambar 1. Materi PPT

Lebih lanjut, persiapan dilakukan dengan menghubungi ibu-ibu KSH yang menjadi audiens dalam kegiatan ini. Pemilihan audiens ini dilakukan dengan harapan ilmu dan informasi dapat dengan lebih mudah untuk menyebar melalui perantara. Pengiriman undangan di kirimkan melalui perantara RW 6 Klampis Ngasem yang kemudian akan diteruskan kepada rekan-rekan KSH lainnya.

b. Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Selasa, 12 Agustus 2024, pukul 16.00 di balai RW 6 Kelurahan Klampis Ngasem Surabaya. Kegiatan ini dihadiri oleh sebanyak 15 ibu-ibu KSH setempat yang sudah mulai datang mengisi tempat sebelum waktu kegiatan berlangsung. Pelaksanaan sosialisasi ini dimulai dengan pembukaan langsung oleh pemateri yang dibawa

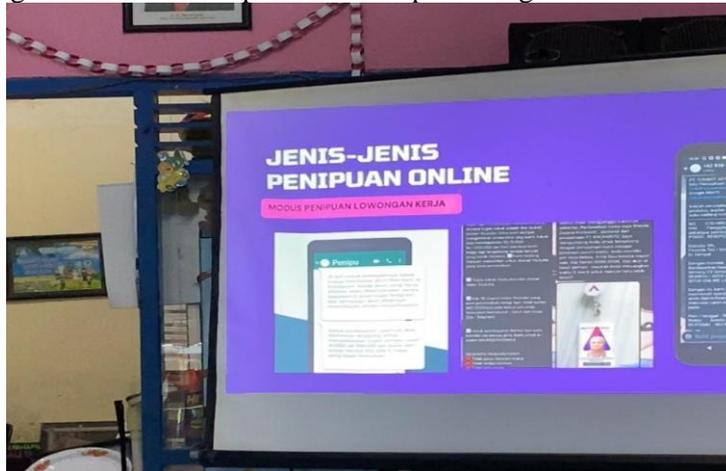
beriringan bersama materi sosialisasi yang ingin disampaikan kepada audiens.. Adapun pokok pembahasan dalam penyuluhan ini adalah sebagai berikut;

1. Mengetahui Penipuan Online dan Statistik

Pemaparan materi dimulai dengan mengetahui terlebih dahulu definisi penipuan *online* serta perbedaannya dengan penipuan nyata yang dilakukan di tempat. Penipuan *online* merupakan tindakan jahat yang merugikan orang lain dan dilakukan dengan memanfaatkan media daring atau *online*. Tidak sampai disitu, pemateri juga memaparkan data statistik yang ada mengenai jumlah kasus dan kerugian yang dihasilkan oleh jenis kejahatan ini. Dalam statistiknya diketahui bahwa terdapat sejumlah 1.730 kasus penipuan *online* yang terjadi dengan jumlah kerugian mencapai ratusan triliun. Yang mana hal ini menjadi indikasi pada masih banyaknya masyarakat yang terjerat modus penipuan *online* meski telah menjadi pengguna internet setiap harinya.

2. Jenis-Jenis Penipuan Online

Mengetahui berbagai jenis penipuan *online* menjadi pokok pembahasan utama dalam kegiatan sosialisasi ini. Dimana ibu-ibu KSH diberikan pengetahuan seputar jenis-jenis penipuan *online* yang berkembang hingga yang sedang ramai saat ini. Adapun jenis-jenis penipuan *online* tersebut meliputi; Modus phising, penipuan lowongan kerja, jual beli *online*, investasi bodong, undian dan hadiah hingga modus pinjol. Selain diberikan pemaparan materi, pemateri juga memberikan contoh kasus yang terjadi pada setiap jenis penipuan *online* yang ada sehingga diharapkan seluruh audiens lebih dapat memahami taktik modus. Angela dalam (Fauzi, 2022) menyebutkan bahwa pembelajaran yang berbasis kasus merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang interaktif dimana peserta dihadapkan dengan kasus dan situasi yang nyata



Gambar 10. Materi Jenis-Jenis Penipuan *online*

3. Langkah Pencegahan dan Pelaporan

Sebagai langkah pencegahan agar warga dapat terhindari dari modus penipuan *online*, pemateri juga memberikan beberapa tips yang dapat dilakukan saat mencurigai atau mendapatkan modus penipuan *online*, yakni dengan memanfaatkan platform cek link phising dan cek contact melalui aplikasi get contact untuk mengetahui identitas yang menghubungi nomor telepon. Lebih lanjut, sosialisasi juga diakhiri dengan penjelasan singkat mengenai solusi yang dapat dilakukan oleh korban saat terkena tipu daya modus penipuan *online* yang mana terdiri dari dua media yang berbeda yakni secara *offline* (langsung) melaporkannya ke kantor polisi bersamaan dengan berkas dan bukti maupun secara *online* (digital) melalui platform yang sudah disediakan oleh pemerintah seperti "satgas waspada investasi" oleh OJK atau melaporkannya melalui platform lapor.go.id yang disediakan oleh KOMINFO.

c. Penutup

Sesi kedua dari kegiatan ini dimulai dengan sesi permainan atau ice breaking yang dilakukan bersama ibu-ibu KSH seputar modus penipuan *online* yang kemudian menjadi sesi terakhir maupun penutup dari kegiatan ini bersama dengan dokumentasi bersama dengan seluruh ibu-ibu KSH yang menghadiri kegiatan sosialisasi



Gambar 3. Foto Bersama

Pemberian sosialisasi terkait banyak jenis nya penipuan *online* saat ini sangat penting untuk dilakukan. Hal ini dengan tujuan meningkatkan kesadaran warga terhadap berbagai modus kejahatan yang terjadi di ruang daring, terlebih bagi mereka yang tidak hati-hati dan teliti saat menggunakan media internet. Dengan hadirnya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat literasi digital, juga dampak yang baik pula kepada warga sekitar sehingga dapat terhindar dari berbagai jenis modus penipuan *online* yang ada.

KESIMPULAN

Pemanfaatan ponsel pintar yang semakin pesat dalam kehidupan masyarakat menjadikan peluang bagi berbagai modus kejahatan ikut berpindah dan masuk ke ruang daring. Tingkat kasus penipuan *online* yang di dasar oleh berbagai modus ini kian meningkat seiring berjalannya waktu, berbagai modus penipuan *online* yang sedang ramai seperti penipuan dengan modus phising, modus lowongan kerja, Modus jual beli *online*, investasi bodong, undian dan hadiah, serta pinjaman *online*. Untuk menyikapi hal ini, kegiatan KKN dilakukan oleh mahasiswa KKN-T kelompok 4 UPN “Veteran” Jawa Timur kepada ibu-ibu KSH (Kader Surabaya Hebat) RW 6 Kelurahan Klampis Ngasem, Surabaya. Dengan menggunakan metode sosialisasi, kegiatan ini berupaya untuk meningkatkan kesadaran dan literasi digital warga sekitar melalui kegiatan sosialisasi. Kegiatan Sosialisasi ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yang mana mencakup tahapan persiapan, pelaksanaan dan penutupan yang diakhiri dengan sesi foto bersama.

SARAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan KKN yang sudah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan untuk keberlanjutan kegiatan ini adalah baiknya kegiatan dilakukan dengan praktik langsung dengan perangkat atau media yang dapat mengautentikasi penipuan seperti cek link penipuan dan lainnya. Lebih lanjut kegiatan juga dapat dilakukan dengan diiringi dengan kegiatan praktis langsung oleh audiens.



DAFTAR PUSTAKA

- Dihni, V. A. (2022, May 9). *Kerugian Akibat Kejahatan Siber Capai US\$6,9 Miliar pada 2021*. Databoks. Retrieved August 17, 2024, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/09/kerugian-akibat-kejahatan-siber-capai-us69-miliar-pada-2021>
- Erawati, D. (2017). Peranan Sosialisasi Nilai Kebersamaan Dalam Upaya Menanggulangi Konflik Beragama Dalam Kehidupan Bermasyarakat di Kota Palangka Raya. *PALITA : Journal of Social Religi Research*, 2. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/palita/article/view/63/52>
- Fauzi, A. (2022, Desember). Implementasi Case Method (PEMBELAJARAN BERBASIS PEMECAHAN KASUS) Ditinjau Dari Kemampuan Kolaboratif Mahasiswa. *Jurnal Eduscience*.
- Hasanah, R., Aryani, F., & Effendi, B. (2023, February 1). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Pada Anak Balita. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2. <https://syadani.onlinelibrary.id/index.php/JS/article/view/54/49>
- Mahesa, D., Hariyanti, P., & Hosnah, A. U. (2023). IMPLEMENTASI HUKUM TERHADAP PELAKU KEJAHATAN TINDAK PIDANA PENIPUAN ONLINE. *Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 53 - 62.
- Sahlepi, M. A. (2023). Tinjauan Yuridis terhadap Tindak Pidana Penipuan Secara Online Di Tinjau Dari Undang-Undang No 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. *INNOVATIVE : Journal OF Social Science Reserach*, 3, 1402 - 1412.
- Septiani, L. (2023, February 24). *Kominfo Catatkan 1.730 Kasus Penipuan Online, Kerugian Ratusan Triliun*. KataData
- Sultan, M., Sabilla, D. P., Rahim, S. Q., Imran, M., Sabri, M., Al Azka, M. A., Agustin, Z., Permana, A. F. A., & Sukmawati, N. N. (2021). Penyuluhan Pencegahan Tindak Scam Pada Teknologi Bersama Masyarakat Durensari Bojonegoro Depok. *JATIMIKA*, 2, 487 - 490.
- Syah, R., Darmawan, D., & Purnawan, A. (2019, Oktober). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Digital. *AKRAB*, X(2).